

**PELAPORAN BIAYA KUALITAS SEBAGAI ALAT BANTU  
MANAJEMEN DALAM MENGENDALIKAN BIAYA KUALITAS  
DAN MELAKUKAN *QUALITY IMPROVEMENT* DI UNIT USAHA  
MANDIRI CASTING PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

ff  
A. 205 / 02  
Sar  
P



M I I K  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Diajukan Oleh :

**MARINA NOFILA SARI**  
No. Pokok : 049812059/E

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

Surabaya, ...5/7 200...

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**



**SKRIPSI**

**PELAPORAN BIAYA KUALITAS SEBAGAI ALAT BANTU  
MANAJEMEN DALAM MENGENDALIKAN BIAYA KUALITAS  
DAN MELAKUKAN *QUALITY IMPROVEMENT* DI UNIT USAHA  
MANDIRI CASTING PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO)**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**MARINA NOFILA SARI**  
**No Pokok : 049812059 / E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**MOCHAMMAD NASIH, Drs. MT., Ak**

**TANGGAL** *21/7 2002* .....

**KETUA PROGRAM TUDI,**

  
**ARSONO LAKSMANA, Dr. SE, Ak**

**TANGGAL** *5/8 2002* .....

## INTISARI (ABSTRAK)

Seiring dengan perkembangan waktu, tuntutan dan harapan konsumen terhadap produk selalu meningkat. Konsumen akan menuntut agar produk yang dikonsumsi memiliki keunggulan-keunggulan tertentu seperti unik, memiliki daya tahan yang lama, mudah dirawat, dan lain sebagainya. Menghasilkan produk yang dapat memenuhi harapan konsumen merupakan salah satu keunggulan kompetitif yang bisa diandalkan perusahaan untuk menghadapi pesaing, memperoleh kesetiaan pelanggan, dan mempertahankan kelangsungan usaha di dalam persaingan yang semakin ketat. Hanya perusahaan yang memusatkan perhatiannya kepada kebutuhan-kebutuhan pelanggan saja yang akan dapat menjaga kelangsungan usaha sampai masa depan.

Karena kebutuhan dan harapan konsumen selalu meningkat, maka perusahaan harus selalu meningkatkan kualitas produk yang diproduksinya. Untuk itu perlu diadakan perbaikan dan peningkatan kualitas (*quality improvement*) secara bertahap. Usaha perbaikan dan peningkatan kualitas memerlukan biaya-biaya untuk dapat merealisasinya. Agar usaha perbaikan dan peningkatan kualitas dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, perusahaan memerlukan informasi mengenai biaya yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk. Dimana informasi tersebut dapat tersaji di dalam laporan biaya kualitas.

Unit Usaha Mandiri (UUM) Casting di PT. Boma Bisma Indra (Persero) belum menerapkan sistem pelaporan biaya kualitas secara terpisah dari pelaporan biaya produksi. Dengan demikian pihak manajemen tidak bisa mengukur serta mengendalikan biaya yang dibutuhkan untuk mempertahankan dan mengendalikan kualitas produk perusahaan. Selain itu karena tidak ada pelaporan biaya kualitas secara terpisah dari biaya produksi, pihak manajemen tidak bisa mengambil suatu tindakan untuk meningkatkan kegiatan pengendalian kualitas di masa mendatang demi mencapai sasaran *zero defect*.

Oleh karena itu, untuk dapat membantu pihak manajemen di dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian kualitas, dan untuk dapat membantu pihak manajemen di dalam merencanakan upaya perbaikan di masa mendatang, maka perlu diadakan pengukuran dan pelaporan biaya kualitas secara terpisah dari biaya produksi.